BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan hasil temuan penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Kreatif
SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya mengacu pada dua hal. Acuan yang pertama adalah pendidikan knowladge, acuan yang kedua adalah untuk pembentukan akhlak (carakter building).

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya dalam konteks Knowladge dilaksanakan dengan melalui strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dengan pendekatan tematik. Yang mana dalam proses pembelajarannya siswa dilibatakan dalam menemukan materi sendiri. Sedangkan bentuk penanaman akhlak (carakter building) yang ada di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya adalah dengan mewajibkan siswa untuk berinfaq setiap hari jumat, adapun tindak lanjut dari infaq tersebut siswa diajak untuk berkunjung secara langsung ke panti asuhan untuk saling berbagi.

- Faktor pendukung dan penghambat proses penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
 - a. Faktor Pendukung: Lokasi Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya yang sangat kondusif dan efektif untuk proses belajar mengajar karena jauh dari keramaian, keanekaragaman fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia, guru-guru yang sangat mendukung sekali dalam penerapan strategi pembelajaran khususnya pelajaran PAI, dan Kepala Sekolah yang mempunyai jiwa pemimpin yang cerdas dan inovatif, dengan kecakapan, keahlian, kesabaran, dan keihlasan.
 - b. Faktor Penghambat: Guru non PNS, guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajarannya, perlu adanya penambahan fasilitas sarana dan prasarana.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Maka, peneliti menyampaikan bebrapa saran sebagai berikut:

 Kepala Sekolah, diharapkan untuk selalu mengadakan pembinaan kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan strategi pembelajaran PAI. Karena setiap guru pasti mempunyai talent dan keahlian yang berbeda.

- Guru, diharapkan lebih meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar dan juga lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang telah tersedia sehingga pembelajaran PAI bisa menjadi prioritas utama dalam sekolah tersebut.
- 3. Orang Tua, diharapkan ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan motivasi dan arahan bagi putra-putrinya bahwasannya Pendidikan Agama Islam adalah materi pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya, karena dengan Pendidikan Agama Islam maka siswa dapat megerti tentang kebaikan dan kebatilan yang mana hal ini bisa menjadi pedoman dalam kehidupannya.
- Kepada siswa yang berkawijiban mencari ilmu, diharapkan terus menggali informasi-informasi yang baru sehingga dapat memunculkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan.